

RINGKASAN

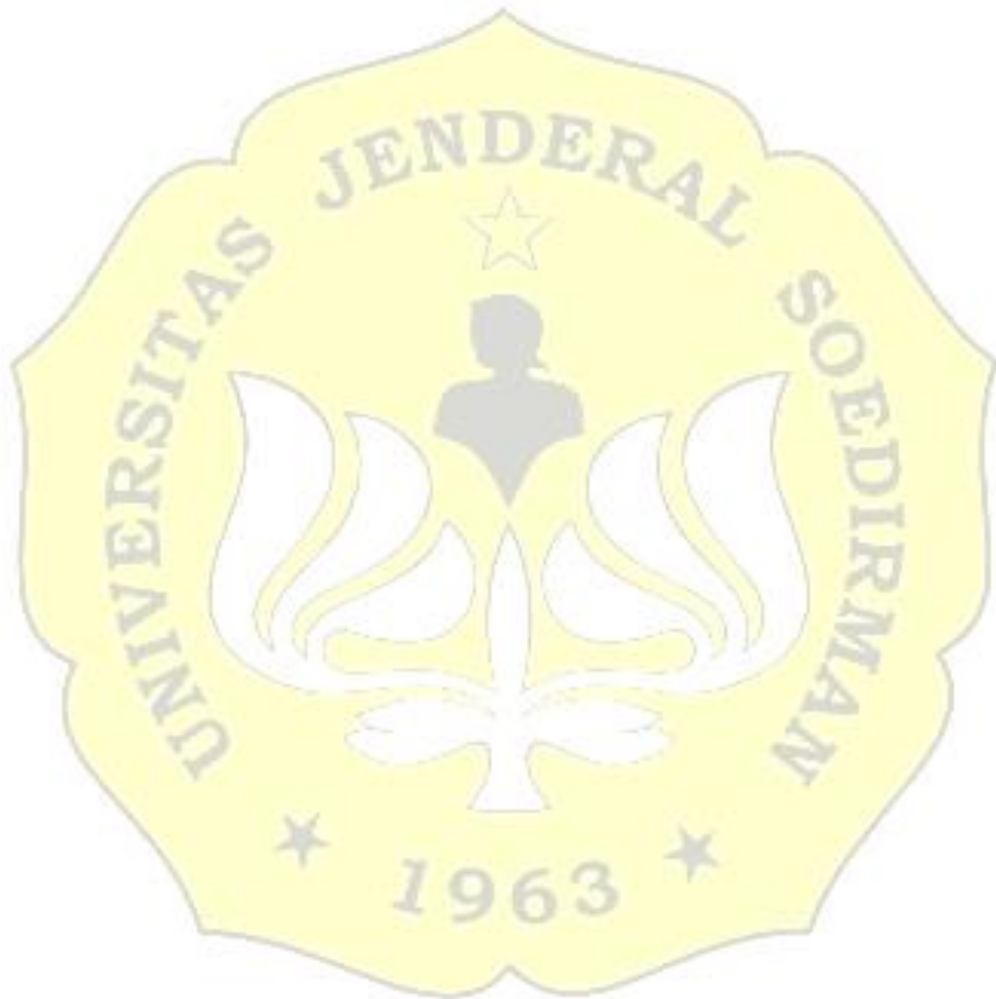
Permasalahan pertanian ini mengenai rendahnya peminatan terhadap generasi muda, dengan tidak adanya regenerasi pertanian di Indonesia maka dampak yang ditimbulkan produktivitas pangan akan menurun, dan lahan pertanian lebih sempit dikarenakan di alih fungsikan. Selain itu dapat menimbulkan kerentanan ekonomi rumah tangga dikarenakan pendapatan yang berkurang dari hasil lahan, maka harus mengeluarkan biaya tambahan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan hubungan tingkat pengetahuan dan minat pemuda dalam berwirausaha di sektor pertanian.

Penelitian ini menggunakan metode survei eksplanatif, penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Lelea, Kecamatan Lelea, Kabupaten Indramayu dan yang menjadi sasaran utama dalam penelitian ini adalah pemuda Desa Lelea yang berusia 16-25 tahun. Jumlah populasi pemuda di desa lelea dalam penelitian ini sebanyak 454 pemuda. Pengambilan besaran sampel tersebut diperoleh pada saat pra survey ke kantor Desa Lelea dan Badan Pusat Statistik Indramayu, penelitian ini menggunakan Rumus Slovin dalam pengambilan jumlah sampel menjadi 212 pemuda dan teknik pengambilan data menggunakan *simple random sampling*. Analisis data penelitian ini menggunakan Distribusi frekuensi dan korelasi tau kendal. Pengumpulan data yang digunakan dengan cara menyebarkan link google form kepada responden sebagai kuesioner untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Link google form tersebut akan dibagikan secara langsung di Desa Lelea, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemuda yang disurvei memiliki pemahaman mengenai wirausaha di sektor pertanian dengan menunjukkan kategori rendah/lemah dengan nilai yang signifikan. Pemuda memiliki akses informasi dan edukasi tentang wirausaha sektor pertanian. Sikap positif yang ditunjukkan oleh responden dapat menjadi dasar untuk mendorong minat pemuda. Nilai signifikansi hasil pengujian menggunakan korelasi sebesar 0,352 dengan derajat yaitu hubungan korelasi sedang dan bentuk hubungannya positif. Semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin tinggi juga minat. Nilai sig sebesar 0,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan minat pemuda dalam wirausaha sektor pertanian. Penelitian ini juga diketahui bahwa pemuda senang dalam melihat kontribusi sektor pertanian terhadap masyarakat lokal karena dapat memutar roda perekonomian, dan juga pemuda senang bila pertanian lebih bisa modern dan menggunakan teknologi yang modern.

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan program edukasi pertanian seperti materi kewirausahaan pertanian masuk ke dalam kurikulum pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah menengah dan perguruan tinggi, sektor pertanian dapat menyediakan akses informasi seperti membuat platform digital yang menyajikan informasi tentang inovasi teknologi, dan peluang pasar menjadi dan peran pemerintah ditingkatkan seperti memperluas program-program tentang pertanian untuk mendorong generasi muda untuk terlihat dalam sektor pertanian. Referensi

tersebut untuk instansi-intansi terkait dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan pengetahuan pemuda dalam peminatan bekerja atau berwirausaha di sektor pertanian.



SUMMARY

The agricultural issue in question pertains to the low interest among the younger generation. Without agricultural regeneration in Indonesia, the impact includes a decline in food productivity and the reduction of agricultural land due to its conversion to other uses. Additionally, this situation can lead to household economic vulnerability because of decreased income from agricultural land, necessitating additional expenses.

This study employs an explanatory survey method and will be conducted in Lelea Village, Lelea Subdistrict, Indramayu Regency. The primary targets of this research are the youth in Lelea Village aged 16–25 years. The total youth population in Lelea Village is 454, as determined during a preliminary survey at the village office and the Central Bureau of Statistics in Indramayu. Using Slovin's formula, the sample size was reduced to 212 youth. Data collection was carried out by distributing a Google Form link as a questionnaire to measure the variables under study. This link was shared directly in Lelea Village, Lelea Subdistrict, Indramayu Regency.

Based on the research findings, it can be concluded that the majority of surveyed youth possess a good understanding of agricultural entrepreneurship, as evidenced by significant results. The youth have access to information and education about entrepreneurship in the agricultural sector. The positive attitudes shown by respondents can serve as a foundation for fostering their interest. The correlation test results indicate a significance value of 0.465, with a moderate degree of correlation and a positive relationship. The findings suggest that higher levels of knowledge correlate with higher levels of interest, with a significance value of 0.00. This indicates a relationship between knowledge and interest in agricultural entrepreneurship among youth.

The study also reveals that the youth appreciate the contributions of the agricultural sector to local communities, as it stimulates economic activity. Additionally, they favor modernized agriculture equipped with advanced technologies.

Based on this research, it is recommended to enhance agricultural education programs, such as incorporating agricultural entrepreneurship topics into school and university curricula. The agricultural sector could provide better access to information, for instance, by developing digital platforms that present information on technological innovations and market opportunities. Furthermore, the government should expand agricultural programs aimed at encouraging youth involvement in the sector. These findings serve as valuable input for relevant institutions in formulating policies to improve youth knowledge and interest in agricultural employment or